

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, Indonesia adalah negara kepulauan dengan 34 provinsi yang merupakan negara dengan penduduk terbanyak di dunia peringkat ke-4. Kepadatan penduduk ini disebabkan oleh lajunya pertumbuhan penduduk Indonesia. Provinsi di Indonesia dengan tingkat laju pertumbuhan penduduk tertinggi pada tahun 2010-2016 adalah Provinsi Kepri (Kepulauan Riau).

Di Provinsi Kepulauan Riau sendiri terbagi menjadi 7 wilayah dengan 2 kota dan 5 kabupaten, yaitu Batam, Bintan, Karimun, Kepulauan Anambas, Lingga, Natuna, dan Tanjung Pinang. Wilayah dengan laju pertumbuhan penduduk tertinggi adalah Kota Batam dengan peningkatan rata-rata sekitar 46.390 setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 yang menunjukkan peningkatan data jumlah penduduk pada 5 tahun terakhir.

**Tabel 1.1** Jumlah Penduduk Tahun 2016-2020

Wilayah	2016	2017	2018	2019	2020
Batam	1.236.399	1.283.196	1.329.773	1.376.009	1.421.961
Bintan	154.584	156.313	157.927	159.403	160.921
Karimun	227.277	229.194	231.145	232.797	234.417
Kepulauan Anambas	40.921	41.412	41.927	42.309	42.744
Lingga	88.971	89.330	89.501	89.781	89.980
Natuna	75.282	76.192	76.968	77.771	78.583
Tanjung Pinang	204.735	207.057	209.280	211.583	213.592

Sumber: [www.kepri.bps.go.id](http://www.kepri.bps.go.id)

Jumlah penduduk Batam yang terus meningkat menjadikan kebutuhan akan tempat tinggal di Kota Batam terus meningkat pula. Seiring dengan pertumbuhan permintaan properti yang meningkat, Kota Batam menjadi salah satu kota pengembangan para developer dengan sejumlah proyek yang sedang berjalan maupun yang akan dilaksanakan pada masa mendatang membuat perusahaan-

perusahaan bidang developer semakin kompetitif dalam pembangunan proyek yang maksimal. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan dalam bidang developer hendaknya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen proyek, mulai dari meningkatkan kepercayaan, membangun harapan, serta melakukan pertukaran pengetahuan untuk mendapatkan insentif, membangun hubungan, kedekatan, komitmen, serta koordinasi yang baik supaya tidak terjadi konflik.

Pada umumnya, Manajemen proyek merupakan ilmu pengetahuan dalam merencanakan, menjalankan, dan mengendalikan untuk mencapai tujuan kegiatan proyek. Tujuan utama dari proyek adalah mencapai keberhasilan dengan mengatasi berbagai rintangan selama proses pengerjaan proyek dan batasan-batasan yang ada dalam proyek sehingga bisa memberikan kepuasan terhadap pelanggan.

Zailani *et al.*, (2016) mengatakan bahwa faktor penentu keberhasilan manajemen proyek adalah melalui informasi berbagi pengetahuan, komunikasi, dan kolaborasi dengan semua pemangku kepentingan. Sementara, kinerja proyek yang buruk dapat dikurangi secara efektif dengan meningkatkan aspek-aspek tertentu dari menjaga hubungan dan berkoordinasi dengan mitra proyek, yang membantu mengatasi masalah kinerja proyek (Meng, 2012).

Henderson *et al.*, (2016) menunjukkan bahwa kepercayaan dan kolaborasi tim proyek memiliki hubungan yang beragam dan saling terkait dengan keberhasilan proyek. Hubungan yang kuat antara kepercayaan dan kolaborasi memvalidasi penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa kepercayaan dan rasa hormat adalah indikator terpenting kedua dalam praktek integrasi tim (Ibrahim *et al.*, 2015). Selain itu, persyaratan untuk mempercayai anggota tim lain dan mengakui bahwa mereka berusaha untuk mencapai hasil terbaik yang mereka mampu (yaitu harapan) adalah salah satu perbedaan paling mendasar dalam pendekatan kolaboratif menurut Ibrahim *et al.*, (2015).

Keberhasilan manajemen proyek sangatlah penting mengingat banyaknya proyek yang akan bermunculan di masa mendatang karena adanya pengembangan yang ingin dilakukan untuk terus memperbaiki keadaan infrastruktur. Salah satu proyek yang sedang dalam program pembangunan tahap

awal adalah pelabuhan batu ampar di Kota Batam. Proyek yang memiliki tujuan untuk menciptakan pasar baru dan mendorong pertumbuhan industri di Kota Batam ini mulai dikerjakan pada maret 2020 dengan target selesai pada september 2020 (<https://batam.tribunnews.com/2020/02/12/proyek-dimulai-maret-2020-ini-d-eret-an-program-pengembangan-pelabuhan-batu-ampar-batam?page=all>). Hal ini menunjukkan bahwa dalam sebuah proyek terdapat target yaitu jangka waktu pengerjaan proyek yang diberikan sehingga diperlukan adanya pengetahuan dan pengelolaan yang baik dan benar mengenai bagaimana suatu proyek dikerjakan. Untuk itu, kita perlu mengetahui apa saja faktor dari keberhasilan manajemen proyek agar suatu proyek dikerjakan sesuai perencanaan dan dapat memuaskan klien.

Berdasarkan GO-WORK.com, <https://go-work.com/blog/pentingnya-team-work-dan-kolaborasi> jika kolaborasi dan kerjasama telah dicapai, ruang lingkup kerja yang tercipta akan berdampak dalam menentukan keberhasilan sebuah proyek. Artikel ini membahas tentang pentingnya kerjasama dan kolaborasi dalam perusahaan karena dapat meningkatkan efisiensi, mendapatkan ide-ide baru, mendapatkan pengalaman belajar, kemudahan berkomunikasi, membagikan beban kerja, dan dukungan jaringan.

Di lain sisi, *smartcompany* membagikan tips untuk menjalankan kantor virtual yang sukses. Salah satunya adalah dengan membangun kepercayaan. Agar bekerja secara virtual bisa sukses, kita harus membangun budaya kepercayaan (<https://www.smartcompany.com.au/business-advice/tips-run-successful-virtual-office/>). Sama halnya dengan manajemen proyek, keberhasilan dari manajemen proyek harus didasari oleh kepercayaan antar anggota tim serta pimpinan. Dengan adanya rasa kepercayaan satu sama lain, maka dengan sendirinya akan muncul keterbukaan yang dapat mendorong setiap individu untuk meningkatkan kualitas kerja yang baik dengan munculnya rasa percaya diri untuk mengambil resiko dan berinisiatif sehingga menciptakan ruang lingkup kerja sama tim yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka perlu dilakukan penelitian agar mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan terhadap keberhasilan manajemen proyek dengan tingkat kolaborasi sebagai mediasi. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen proyek sehingga dapat

di buat kesimpulan tentang bagaimana mencapai keberhasilan manajemen proyek. Maka, penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisa Pengaruh Tingkat Kepercayaan dengan Tingkat Kolaborasi sebagai mediasi terhadap Keberhasilan Manajemen Proyek**”.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Masalah-masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara Tingkat Kepercayaan dan Tingkat Kolaborasi?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara Tingkat Kolaborasi dan Keberhasilan Manajemen Proyek?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara Tingkat Kepercayaan dan Keberhasilan Manajemen Proyek?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara Tingkat Kepercayaan dan Keberhasilan Manajemen Proyek melalui mediasi Tingkat Kolaborasi?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Ada pula tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh antara Tingkat Kepercayaan dan Tingkat Kolaborasi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh antara Tingkat Kolaborasi dan Keberhasilan Manajemen Proyek.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh antara Tingkat Kepercayaan dan Keberhasilan Manajemen Proyek.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh antara Tingkat Kepercayaan terhadap Keberhasilan Manajemen Proyek melalui mediasi Tingkat Kolaborasi.

### 1.3.2 **Manfaat**

Manfaat-manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat bagi perusahaan

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat membantu perusahaan agar mengetahui faktor-faktor yang ada pengaruh terhadap keberhasilan manajemen proyek sehingga perusahaan bisa tahu apa yang harus ditingkatkan untuk mencapai keberhasilan manajemen proyek dan menghindari hal-hal yang bisa membuat gagal suatu proyek, agar pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan dalam ruang lingkup kerja menjadi efisien dan hasil yang didapatkan lebih maksimal untuk bisa menjadi perusahaan yang terbaik dalam menangani proyek.

#### 2. Manfaat bagi peneliti

- a. Dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dipelajari berkaitan dengan tingkat kepercayaan terhadap keberhasilan manajemen proyek.
- b. Dapat menambah wawasan yang lebih dalam mengenai sejauh mana pengaruh tingkat kepercayaan terhadap keberhasilan manajemen proyek.
- c. Bisa menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 1.4 **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bermaksud memberikan penjelasan secara garis besar tentang isi dan pembahasan setiap bab. Pembahasan dalam penelitian ini terdiri atas 5 bagian yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang penelitian dilakukan, permasalahan yang akan dibahas, tujuan dan manfaat dari penelitian ini serta sistematika pembahasan.

**BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori, model, dan hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, serta uraian mengenai model penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bagian ini berisikan tentang bagaimana penelitian dirancang, siapa objek dari penelitian, arti dari masing-masing operasional variabel, serta metode pengumpulan data, dan metode dari analisis data.

**BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini dijelaskan mengenai hasil analisis dari penelitian yang dilakukan berupa statistik deskriptif hingga hasil uji serta pembahasan berkaitan dengan masalah yang dianalisa.

**BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

Bagian ini dijelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan selama penelitian, serta memberikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.